

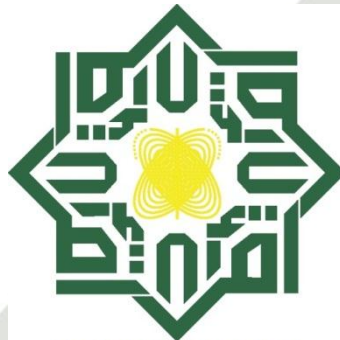


UIN SUSKA RIAU

No. 6224/KOM-D/SD-S1/2023

**STRATEGI KOMUNIKASI DUTA GENERASI BERENCANA
(GENRE) DALAM MENSOSIALISASIKAN TIGA ANCAMAN
DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
(TRIAD KRR) DI KOTA BUKITTINGGI**

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau temuan yang akan dicantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

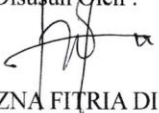
KHAZNA FITRIA DISA
NIM. 12040323344

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

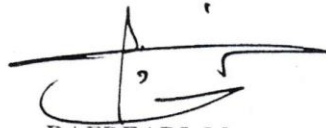
**STRATEGI KOMUNIKASI DUTA GENERASI BERENCANA (GENRE)
DALAM MENSOSIALISASIKAN TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA (TRIAD KRR) DI KOTA BUKITTINGGI**

Disusun Oleh :


KHAZNA FITRIA DISA
NIM.12040323344

Telah Disetujui oleh Pembimbing Pada Tanggal 23 November 2023


Pembimbing,



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : KHAZNA FITRIA DISA
NIM : 12040323344
Judul : Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Di Kota Bukittinggi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2023



Dr. Imron Residi, S.Pd, M.A
NIP. 4981118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M.I.Kom
NIP.19680607200701 1 047

Penguji III,

Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Sekretaris/ Penguji II,

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, M.A
NIP. 19890619 201801 1 004

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : KHAZNA FITRIA DISA
NIM : 12040323344
Judul : STRATEGI KOMUNIKASI DUTA GENERASI BERENCANA (GENRE) KOTA BUKITTINGGI DALAM MENSOSIALISASIKAN TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (TRIAD KRR) KEPADA REMAJA KOTA BUKITTINGGI

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : *selasa*
Tanggal : *11 April 2023*

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, *11 April* 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Usman, M.I.Kom
NIP. 130417119

Penguji II,

Rusyida Fanzana, M.Si
NIP.19840504201932011



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Khazna Fitria Disa

NIM : 12040323344

Tempat/ Tgl. Lahir : Bukittinggi/22-September-2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GENRE) Dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi (TRIADKRR) Remaja di Kota Bukittinggi**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Yang membuat pernyataan


Khazna Fitria Disa
NIM. 12040323344





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 November 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : KHAZNA FITRIA DISA
 NIM : 12040323344
 Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DUTA GENERASI BERENCANA (GENRE) KOTA BUKITTINGGI DALAM MENSOSIALISASIKAN TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (TRIAD KRR) KEPADA REMAJA KOTA BUKITTINGGI

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

**Mengetahui :
 Pembimbing,**

**RAFDEADI, M.A
 NIP. 198212252011011**

**Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004**

ABSTRAK

Nama : Khazna Fitria Disa

: Ilmu Komunikasi

: Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Di Bukittinggi

Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi sebagai wadah bagi remaja di Kota Bukittinggi khususnya untuk belajar dan berbagi mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja. Mereka berperan untuk memberikan sosialisasi mengenai Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) yang saat ini sangat marak terjadi. Di daerah Bukittinggi Duta Generasi Berencana (GenRe) dibina oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Bukittinggi. Adapun Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik Pengumpulan Data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi dilaksanakan menggunakan sosialisasi langsung dan tidak langsung. Sosialisasi langsung dilaksanakan dengan visit kesekolah-sekolah yang ada di Kota Bukittinggi untuk menyampaikan materi TRIAD KRR, dan Sosialisasi tidak langsung dilaksanakan dengan memanfaatkan Sosial Media Instagram untuk menyebarkan materi TRIAD KRR Kepada Remaja Kota Bukittinggi.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi, Sosialisasi, Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR), Remaja.

ABSTRACT

Name : Khazna Fitria Disa
Department : Communications Studies
Title : *Communication Strategy of the Planning Generation Ambassador (GenRe) in Disseminating Three Basic Threats to Adolescent Reproductive Health (TRIAD KRR) of Bukittinggi City*

Bukittinggi City Planning Generation (GenRe) Ambassador as a forum for Teenagers in Bukittinggi City, especially to learn and share about Adolescent Reproductive Health. Their role is to provide outreach regarding the Three Basic Threats to Adolescent Reproductive Health (TRIAD KRR) which is currently very common. In the Bukittinggi area, the Planning Generation Ambassadors (GenRe) are trained by the Bukittinggi City Women's Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning (DP3APPKB) Service. The aim of this research is to find out how the Communication Strategy of the Bukittinggi City Planning Generation (GenRe) Ambassadors Disseminates Three Basic Threats to Adolescent Reproductive Health (TRIAD KRR) to Bukittinggi City Teenagers. This research uses a qualitative descriptive method with a qualitative approach, qualitative research with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The results of this research indicate that the Communication Strategy of the Bukittinggi City Planning Generation Ambassadors (GenRe) in socializing the Three Basic Threats to Adolescent Reproductive Health (TRIAD KRR) to Bukittinggi City Teenagers was implemented using direct and indirect socialization. Direct socialization was carried out by visiting schools in Bukittinggi City to deliver TRIAD KRR material, and indirect socialization was carried out by utilizing Instagram Social Media to distribute TRIAD KRR material to Bukittinggi City Teenagers.

Keywords: *Communication Strategy, Planning Generation Ambassador (GenRe) Bukittinggi City, Socialization, Three Basic Threats to Adolescent Reproductive Health (TRIAD KRR), Teenagers.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang diterbitkan ini untuk tujuan komersial.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Ditulis dan diterbitkan oleh UIN Suska Riau
Ditulis dan diterbitkan oleh UIN Suska Riau

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan kepada penulis menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada penyelesaian skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Di Kota Bukittinggi”**. Dan tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alam.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat terselesaikan dengan baik dan juga tepat waktu.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan semangat dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Untuk yang teristimewa papa tercinta “Mardsison” dan untuk yang sangat teristimewa, mama “Asnur.B,S.Ag”, yang telah membesarkan saya, mendidik, memotivasi dan memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk saya hingga hari ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada saudara kandung saya yaitu adik “Majda Harfi Hudaya Disa”
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri,SP.,M.Si selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, S.Ag.,M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Bapak Rafdeadi,M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak serta memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat di selesaikan.
10. Ibu Dra.Atjih Sukaesih,M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
11. Untuk dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas Ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
12. Kepada seluruh anggota keluarga besar Barkawi Family dan Nursal Family, yang telah mensupport , memberikan motivasi dan mendoakan saya hingga saat ini.
13. Terima kasih kepada seluruh keponakan yang telah menghibur penulis selama masa penulisan skripsi.
14. Kepada Keluarga Besar Duta Generasi Berencana (GenRe) beserta anggota lainnya yang telah membantu dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
15. Kepada seluruh narasumber yang sudah bersedia membantu peneliti dalam memberikan dan melengkapi data yang peneliti butuhkan.
16. Terima kasih kepada kekasih tercinta “Ikhsan Nur Mustaqim” yang mudah-mudahan InshaAllah akan menjadi calon imam saya yang sudah selalu bersama sama untuk semangat, selalu memberikan motivasi, dukungan kepada penulis serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan hingga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi partner dalam pembuatan skripsi ini mulai dari proses pencarian judul, acc judul, seminar proposal, knn, magang, ujian komprehensif dan skripsi ini selesai.
17. Terima kasih kepada sahabat sejak dini saya “ Fathiyah Putri Delya” yang sudah memberikan semangat dan sudah mendukung penulis.

18. Terima kasih kepada Sahabat sejak SMP penulis “Rona Nabila dan Shifha Adilla” yang telah menemani penulis dari semester satu hingga akhir dan selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
19. Terima kasih kepada Sahabat penulis “Hanifa Dwi Putri” yang telah memberikan semangat kepada penulis selama masa skripsi ini.
20. Terima kasih kepada Sahabat penulis “Ar Raudhatul Yulia Usti” yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
21. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yaitu teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020, Teman-teman HIMAKOM, teman Ilmu Komunikasi G 2020 dan Public Relations C semangat dan sukses selalu.
22. Terima kasih kepada Keluarga Besar PT. Jasa Raharja Cabang Riau tempat penulis magang, yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi.
23. Terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih sudah kuat berjuang sejauh ini, setelah melewati banyak rintangan, badai dan angin topan. Kamu hebat udah ada di titik ini. Semangat!

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin arobbal'amin..*

Wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Pekanbaru, November 2023
Penulis

KHAZNA FITRIA DISA
NIM.12040323344

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	14
2.3 Konsep Operasional	23
2.4 Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data.....	25
3.4 Informan Penelitian.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Validasi Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	31
4.1 Sejarah Umum Duta Generasi (GenRe) Berencana Kota Bukittinggi	31
4.2 Visi-Misi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi	32
4.3 Logo Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi	32
4.4 Informasi Media Sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.....	34
4.5 Struktur Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi .	34



UIN SUSKA RIAU

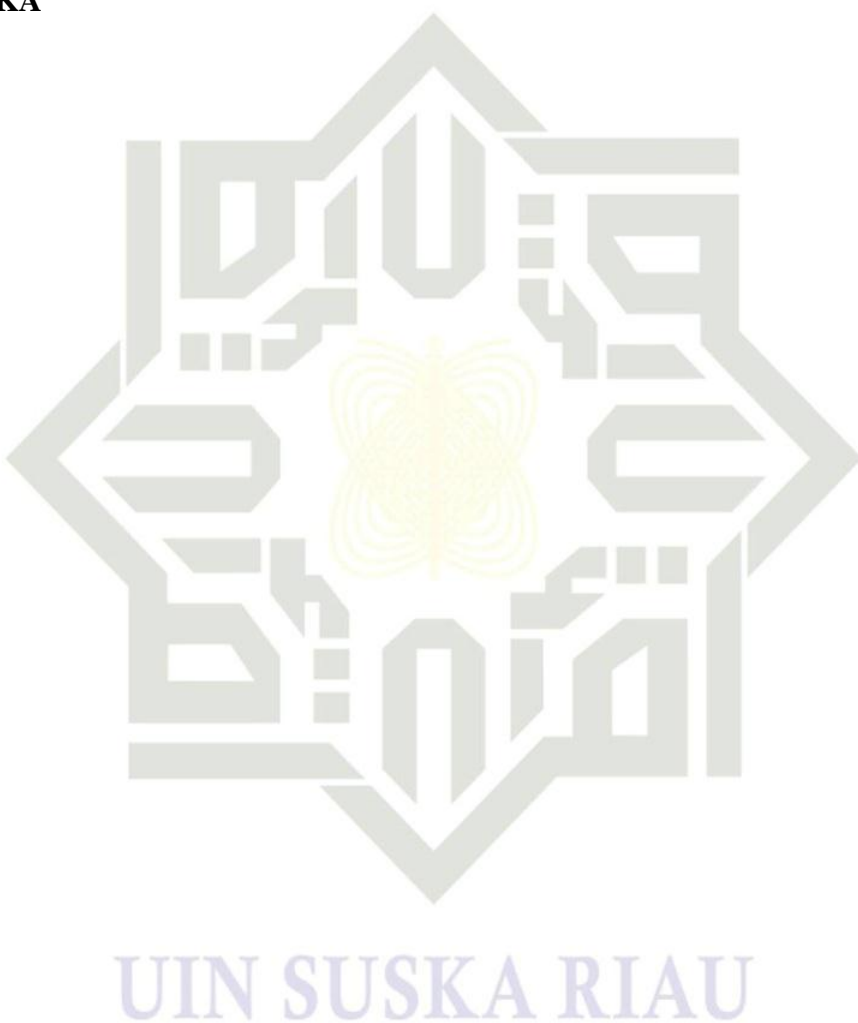
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian	36
5.2 Pembahasan.....	51
BAB VI PENUTUP	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

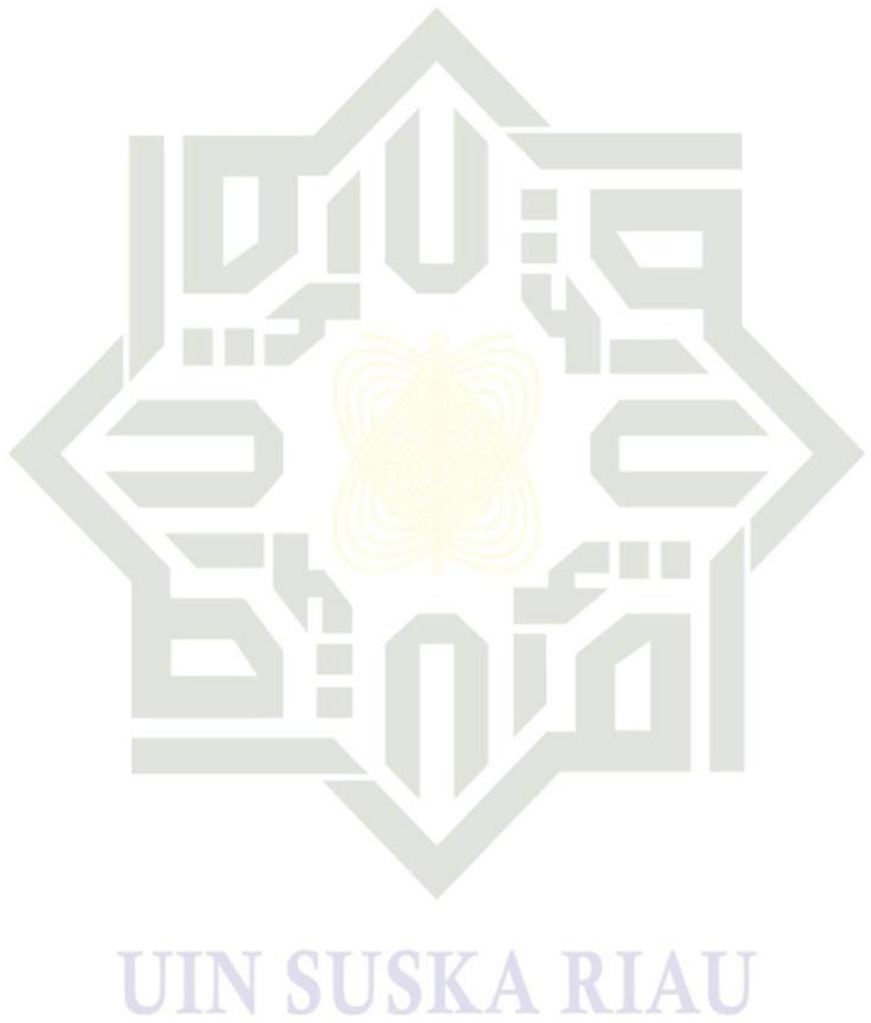
Hak Cipta dan Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR TABEL

Tabel 3	Informan Penelitian.....	26
---------	--------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	24
Gambar 4.1	Logo Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi	33
Gambar 4.2	Struktur Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi	34
Gambar 5.1	Contoh Sosialisasi	38
Gambar 5.2	Visit Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi	39
Gambar 5.3	Visit Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Ke Sekolah	41
Gambar 5.4	Materi Sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.....	43
Gambar 5.5	Sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.....	46
Gambar 5.6	Sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.....	47
Gambar 5.7	Sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.....	48
Gambar 5.8	Sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.....	49
Gambar 5.9	Sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.....	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hidupnya manusia di bumi ini pasti mengalami masa remaja. Masa remaja adalah masa manusia masuk pada rentang umur belasan tahun dan masa remaja tidak dikategorikan dewasa maupun anak-anak melainkan masa peralihan atau masa pergantian dari anak-anak menuju masa dewasa. Remaja menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) rentang usia 10-24 tahun dan menurut WHO rentang usia remaja 10-19 tahun. Remaja saat ini mempunyai permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami dan dirasakannya. Remaja sebagai generasi penerus bangsa tentunya akan menjadi stafet perubahan dan tulang punggung bangsa di masa mendatang, ternyata saat ini kondisinya cukup memprihatinkan. Bila kebutuhan remaja kurang diperhatikan, maka remaja akan terjebak dalam perkembangan pribadi yang lemah, bahkan dengan mudahnya akan terjerumus ke dalam belenggu permasalahan remaja saat ini yaitu disebut dengan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) yaitu Pernikahan Usia Anak, Seks Pra Nikah, HIV/AIDS dan Napza).

Masa Remaja memanglah rumit karena secara historis dalam lingkungan masyarakat dan akademisi masa remaja selalu dikaitkan dengan pemberontakan dan kenakalan. Kesalahan tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran keluarga terdekat.¹ Remaja perlu mendapatkan hal-hal dan pengetahuan mengenai kegiatan positif apa yang harus dilakukan dan hal negatif apa yang tidak harus dilakukan dan dihindari. Komunikasi yang baik harus diberikan kepada remaja agar mereka mampu mengkomunikasikan dengan jelas apa yang terjadi kepada mereka dan apa yang akan mereka lakukan agar mereka terhindari dari permasalahan-permasalahan menikah di usia anak, seks pra nikah, HIV/AIDS dan Napza.

Mengantisipasi dan merespon permasalahan tersebut harus diperlukan komunikasi, sosialisasi serta pengarahan yang sangat dibutuhkan oleh remaja. Mereka memerlukan hal tersebut untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan persiapan diri remaja menyongsong kehidupan berkeluarga yang baik kedepannya, menyiapkan pribadi yang matang, dan memantapkan perencanaan untuk masa depan. Sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, pasal 48 ayat 1 (b) yang mengatakan bahwa “Peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga”, maka BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga

¹ Hanggaristi dan Yudiningrum, “Strategi Komunikasi Program Genre,” t.t.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berencana Nasional) sebagai salah satu institusi pemerintah harus mewujudkan tercapainya peningkatan kualitas remaja dengan menyosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Program ini merupakan program yang mengedepankan pembentukan pengembangan karakter bangsa dikalangan generasi muda saat ini. Program ini sebagai wadah untuk mengedepankan karakter bangsa karena mengajarkan remaja untuk menjauhi pernikahan diusia anak, Seks Pra Nikah, HIV/AIDS dan Napza agar menjadi remaja yang tangguh dan mampu berkontribusi menjadi penggerak perubahan.²

Pemerintah melalui Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sudah membentuk organisasi yang bernama Duta Generasi Berencana (Duta GenRe). Duta Generasi Berencana sebagai wadah bagi remaja diseluruh Indonesia untuk belajar dan berbagi mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja. Mereka berperan untuk memberikan sosialisasi mengenai Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) yang saat ini sangat marak terjadi. Duta Generasi Berencana harus memiliki strategi komunikasi yang baik dan efektif untuk memberikan sosialisasi Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) karena yang terjadi sekarang remaja dan masyarakat masih menganggap hal tersebut masih terlihat tabu untuk dibicarakan dan disosialisasikan secara terbuka contohnya saja di daerah Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat. Di daerah Bukittinggi Duta Generasi Berencana (GenRe) dibina oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Bukittinggi. Oleh karena itu, Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi harus mampu dan memberikan sosialisasi yang efektif dan berbeda agar tujuan untuk memberikan sosialisasi kepada remaja Kota Bukittinggi biasa tercapai dan dilaksanakan.

Berdasarkan Data dan Keterangan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi jumlah remaja saat ini di Kota Bukittinggi 9.545 remaja. Ini adalah remaja yang berusia 14 tahun-19 tahun. Dari jumlah tersebut, anak perempuan 4635 orang dan anak laki-laki 4.909 orang. Walikota Bukittinggi, Erman Safar dan istrinya Fiona Erman Safar yang menjabat sebagai Ketua PKK daerah setempat dinobatkan sebagai Ayah dan bunda GenRe. Bukittinggi memberikan dukungan anggaran pembinaan remaja yang merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap resiko Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Tiga permasalahan dasar ini wajib disosialisasikan antisipasinya itu yakni, pernikahan diusia anak, Seks pra nikah dan HIV/AIDS. Langkah

²Febriansyah, "Strategi Komunikasi Persuasif Duta GenRe dalam mensosialisasikan Pendewasaan Usia Perkawinan pada remaja di Sumatra Selatan (Studi Kasus di BKKBN Provinsi Sumatra Selatan)."



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antisipasi pemerintah melalui Duta Generasi Berencana (GenRe) telah memumuskan kebijakan berupa sosialisasi Program Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja.

HIV/AIDS yang berhasil turun pada tahun ini yaitu HIV dari 63 kasus menjadi 16 kasus, AIDS dari 36 kasus menjadi 6 kasus. Sedangkan Pernikahan dini anak naik dari 108 kasus naik menjadi 162 kasus, dan kasus seks pra nikah usia anak, dan menurunnya HIV/AIDS yang ada membuat Pemerintah sangat beresca untuk melaksanakan sosialisasi Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) agar target untuk menurunkan dan menghindari Tiga Ancaman dasar Kesehatan Remaja (TRIAD KRR) ini terjadi.³

Pada tahun ini, di Kota Bukittinggi juga terdapat kasus Inses Ibu dan Anak yang membuat Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi langsung diutus oleh Walikota Bukittinggi untuk melakukan pemantauan terhadap remaja, baik itu ke sekolah, kampung KB yang tujuannya untuk memberikan edukasi mengenai Tiga Ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja. Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dipersiapkan dengan matang melalui pembekalan bersama Kaum Lembaga Adat Minangkabau (LAM), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi yang tujuannya mempersiapkan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR).

Program ini harus berjalan dengan baik tentunya di dukung oleh seluruh aspek yang ada karena sangat dibutuhkan untuk mengedukasi remaja millennial yang saat ini kehidupannya semakin menyimpang. Duta Generasi Berencana (GenRe) sebagai contoh untuk remaja lainnya dalam penyampaian informasi dan sosialisasi mengenai Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Seiring berjalannya waktu program ini sudah ada namun perlu adanya upaya dan peningkatan strategi komunikasi efektif yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian di Kota Bukittinggi dengan judul “Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi”.

³ Hasil Wawancara dengan Verol Difa Vrayatha Ketua Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Tahun 2023



1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang **“Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Mensosialisasikan Tiga Anggaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi”**. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi merupakan tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh sebuah keunggulan dalam bersaing.⁴ Menurut David strategi merupakan rencana yang disatukan luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama yang didapatkan melalui pelaksanaan yang tepat.⁵

2. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar yang dilakukan manusia, dengan berkomunikasi manusia bisa berhubungan dengan manusia lainnya dalam kehidupan.⁶ Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam proses komunikasi. Berkembangnya pengetahuan manusia tidak luput dari peran komunikasi. Komunikasi membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan.⁷ Komunikasi sebagai tindakan menyampaikan pesan (*message*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*), melalui suatu medium (*channel*) yang biasa mengalami gangguan (*noice*). Komunikasi dikatakan sebagai informasi yang disampaikan dari satu tempat ke tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur, dan grafik serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan.⁸

3. Duta Generasi Berencana

Duta Generasi Berencana merupakan ajang yang bergerak dibawah naungan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan diselenggarakan rutin setiap tahunnya. Kegiatan ini mempertemukan remaja yang bergabung kedalam Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan memilih

1. Ramadhan dan Luthfi, “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Bahasa Resmi.”

2. Hanggaristi dan Yudiningrum, “Strategi Komunikasi Program Genre,” t.t.

3. Silmi Nurfadillah Dan Fathurahman, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.”

4. Syaparuddin, Meldianus, Dan Elihami, “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik.”

5. Zain, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

figur remaja berusia 16-22 tahun melalui proses seleksi yang ketat.⁹ Duta Generasi Berencana terpilih nantinya akan menjadi contoh dalam meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi remaja.¹⁰ Duta Generasi Berencana berperan sebagai motivator dan inspirator di kalangan remaja untuk memberikan wawasan kesehatan reproduksi remaja dan menciptakan remaja yang bebas narkoba, seks bebas, dan HIV/AIDS.¹¹

3.1 Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penanaman atau transfer sebuah kebiasaan atau nilai-nilai aturan dari generasi ke generasi lain dalam kelompok atau masyarakat. Sosialisasi juga disebut sebagai pembahasan mengenai interaksi sosial dan tingkah laku sosial.

3.2 Tiga Masalah Pokok Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR)

Tiga masalah pokok kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR) merupakan program yang dikembangkan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang dilaksanakan melalui wadah Pusat Informasi dan Konseling (PIK Remaja) ini terfokus pada permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada remaja yaitu Seks Bebas atau Kehamilan yang tidak diinginkan, pemakaian Narkotika dan terinfeksi virus HIV/AIDS.¹³

3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) kepada Remaja Kota Bukittinggi?

⁹ Susanti, "Strategi Komunikasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)." (BKKBN).

¹⁰ Redaksi, "Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Bandung Badan Penelitian dan Pengembangan SDM – Kementerian Komunikasi dan Informatika Jl. Pajajaran No. 88 Bandung 40173 Telp.: 022 – 6017493 | Fax: 022 – 6021740 E-mail: jurnal.bppki.bandung@mail.kominfo.go.id http://bppki.bandung.id/index.php/jpk."

¹¹ Adnan dan Ratnasari, "Strategi Komunikasi Sosialisasi Program Generasi Berencana BBKBN Di Kota Gorontalo."

¹³ Susanti, "Strategi Komunikasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)." (BKKBN).

Miftah, "Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran."



1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) kepada Remaja Kota Bukittinggi.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi public relations.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan ilmu baru bagi diri sendiri dan kepada pembacanya.
- 2) Sebagai referensi baru untuk meneliti tentang strategi komunikasi dalam dunia peageant
- 3) Dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir kita.
- 4) Memberikan tambahan referensi untuk yang membacanya.
- 5) Memberikan informasi yang relevan dan membantu para pembaca.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang pendahuluan yang memuat latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran dari penulis yang nantinya akan bermanfaat untuk kedepannya.

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini untuk mendukung segala kebutuhan, peneliti melakukan tinjauan pustaka terkait judul penelitian yang hampir memiliki kesamaan dengan “Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi” adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ilsan Ismail Saylandi, Maya Amalia Oesman pada tahun 2021, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung melalui Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi remaja”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi Dinas pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung melalui program penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh DPPKB adalah dengan bentuk sosialisasi kepada remaja agar remaja di dapat melihat program yang dijalankan oleh DPPKB Kota Bandung. Penetapan Duta GenRe sebagai komunikator dalam mensosialisasikan program.¹⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung melalui Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi remaja, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu strategi komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah Adnan, Dwi Ratnasari, dan Ramansyah pada tahun 2021, membahas mengenai “Strategi

Saylandi dan Oesman, “Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung melalui Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi Sosialisasi Program Generasi Berencana BKKBN di Kota Gorontalo”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi sosialisasi program generasi berencana BKKBN DI Kota Gorontalo.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa dalam sosialisasi program GenRe, BKKBN telah menggunakan empat strategi komunikasi dengan efektif. Namun masih terdapat beberapa kendala yang sering terjadi pada saat sosialisasi program GenRe.¹⁵

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi sosialisasi program generasi berencana BKKBN di Kota Gorontalo, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu strategi komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam mensosialisasikan Tiga Ancaman Pokok (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Febriansyah pada tahun 2021, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Persuasif Duta GenRe dalam mensosialisasikan Pendewasaan Usia Perkawinan pada remaja di Sumatra Selatan (Studi Kasus di BKKBN Provinsi Sumatra Selatan)”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi persuasif Duta GenRe dalam mensosialisasikan pendewasaan usia perkawinan pada remaja di Sumatra Selatan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kegiatan sosialisasi Duta GenRe pada tahun 2021, yang dimulai dari awal Bulan Februari sampai dengan Bulan April. Strategi komunikasi yang digunakan adalah melakukan persuasif kepada remaja yang ada di Sumatra Selatan.¹⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi persuasif Duta GenRe dalam mensosialisasikan pendewasaan usia perkawinan pada remaja di Sumatra Selatan sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu strategi

Adnan dan Ratnasari, “Strategi Komunikasi Sosialisasi Program Generasi Berencana BKKBN di Kota Gorontalo.”

Febriyansyah, “Strategi Komunikasi Persuasif Duta Genre Dalam Mensosialisasikan Pendewasaan Usia Perkawinan Pada Remaja Di Sumatra Selatan (Studi Kasus Di Bkkbn Provinsi Sumatra Selatan).”

komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Trifian Hanggaristi, Firdastin Ruthnia Yudiningrum pada tahun 2021, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Program GenRe kepada Remaja untuk Menjadi Pendidik Sebaya (PS) dan Konselor Sebaya (KS). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi program GenRe kepada remaja untuk menjadi pendidik sebaya dan konselor sebaya.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa program GenRe telah diimplementasikan berdasarkan konsep strategi komunikasi yang sesuai dan mampu diterima oleh para remaja, mereka juga memahami pendidik sebaya dan konselor sebaya.¹⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi program GenRe kepada remaja untuk menjadi pendidik sebaya dan konselor sebaya sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu strategi komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini Nanda Sari pada tahun 2019, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Walikota Jakarta Barat dalam Mensosialisasikan Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR)”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi Walikota Jakarta Barat dalam mensosialisasikan program pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi komunikasi walikota dalam mensosialisasikan program PIK KRR melalui lima tahap. Faktor pendukung utama yang paling kuat yaitu adanya komitmen yang kuat. Dan faktor penghambatnya adalah kurangnya komitmen yang membuat PIK KRR ini tidak aktif di sekolah.¹⁸

¹⁷ Hanggaristi dan Yudiningrum, “Strategi Komunikasi Program Genre,” t.t.
¹⁸ Sari, “Strategi Komunikasi Walikota Jakarta Barat dalam Mensosialisasikan Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR).”





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas strategi komunikasi walikota Jawa Barat dalam mensosialisasikan program pusat informasi konseling kesehatan reproduksi remaja sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah strategi komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Septian Andres pada tahun 2020, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo dalam Membranding Pemilihan Duta GenRe Kabupaten Ponorogo Tahun 2019”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo dalam Membranding Pemilihan Duta GenRe Kabupaten Ponorogo.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi komunikasi yang digunakan sangat efektif untuk dilaksanakan kedepannya. Kebijakan yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang seharusnya disiapkan agar kedepannya branding Duta GenRe menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan ajang pemilihan yang lainnya.¹⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas strategi komunikasi dinas pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo dalam membranding pemilihan Duta GenRe Kabupaten Ponorogo sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah strategi komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Menyosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Buittinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Allan Kurnia Chandra pada tahun 2021, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Duta Wisata Cak dan Ning sebagai Ikon Promosi daerah guna Mempromosikan Pariwisata di Masa Pandemi”. Focus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi Duta Wisata Cak dan Ning sebagai Ikon Promosi daerah guna mempromosikan Pariwisata di Masa Pandemi.

¹⁹Andreas, “Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Cak dan Ning Mensosialisasikan protocol kesehatan pada pelaku UMKM dan Pariwisata di masa pandemi. Cak dan Ning sebagai guide tour onlinr dapat membantu wisatawan dalam memberikan informasi. Cak dan Ning sebagai media pengenalan pariwisata mempromosikan pariwisata melalui media sosial dan kegiatan pameran.²⁰

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas strategi komunikasi Duta Wisata Cak dan Ning sebagai Ikon Promosi daerah guna mempromosikan Pariwisata di masa pandemi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah strategi komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Menyosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

- h. Penelitian yang dilakukan oleh Mhd.Rival, Agus Rahmat, Yanti Setianti pada tahun 2022, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Program Duta Wisata Bujang Jo Gadih Bukittinggi sebagai Upaya Promosi Parawisata”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi Duta Wisata Bujang Jo Gadih sebagai upaya promosi Parawisata.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Dinas Pariwisata bersama Duta Wisata Bujang Jo Gadih Bukittinggi sudah memaksimalkan strategi komunikasi dengan memaksimalkan konsep dari Middleton dengan menentukan komunikator yang kompeten, menyusun pesan yang bersifat persuasif, pemanfaatan media sosial instagram untuk brinteraksi, dan menetapkan sasaran dengan menyesuaikan program yang dilakukan.²¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas strategi komunikasi program Duta Wisata Bujang Jo Gadih Bukittinggi sebagai upaya Promosi parawisata sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah strategi komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe)

²⁰ Chandra, “Strategi Komunikasi Duta Wisata Cak Dan Ning Sebagai Ikon Promosi Daerah Guna Mempromosikan Pariwisata Di Masa Pandemi.”

²¹ Rival, Rahmat, Dan Setianti, “Strategi Komunikasi Program Duta Wisata Bujang Jo Gadih Bukittinggi Sebagai Upaya Promosi Pariwisata.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Menyosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Kartika pada tahun 2021, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Kelompok Pada Ikatan Duta Bahasa dalam Program Kerja Perlu Galaxis”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi kelompok pada Ikatan Duta Bahasa dalam Program Kerja Perlu Galaxis.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa adanya literasi yang rendah oleh pemuda Indonesia membuat adanya peningkatan melalui program dari Ikatan Duta Bahasa. Strategi yang digunakan cukup efektif dalam membantu minat literasi pemuda Indonesia.²²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi kelompok pada Ikatan Duta Bahasa dalam Program Kerja Perlu Galaxis sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah strategi komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Menyosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

- j. Penelitian yang dilakukan oleh Humaira Affaza pada tahun 2018, membahas mengenai “Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Banda Aceh dalam Mempromosikan Wisata Halal”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi komunikasi Pemerintah Kota Banda Aceh dalam Mempromosikan wisata halal.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Pemerintah Kota Banda Aceh berhasil melakukan strategi komunikasi dalam mempromosikan wisata halal. Strategi yang bagus untuk mendapat keuntungan. Mereka menyesuaikan strategi yang digunakan tersebut sesuai dengan keadaan dan situasi saat ini.²³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian ini membahas tentang strategi

²² Kartika, “Strategi Komunikasi Kelompok Pada Ikatan Duta Bahasa Dalam Program Kerja ‘Perlu Galaxis.’”

²³ Affaza, “Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Banda Aceh Dalam Mempromosikan Wisata Halal.”

komunikasi pemerintahan Kota Banda Aceh dalam mempromosikan wisata halal sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah strategi komunikais Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi.

2. Landasan Teori

Menurut Talcott P dan Robert teori merupakan seperangkat pernyataan yang sistematis berhubungan langsung atau sering disebut sekumpulan definisi-definisi konsep dan porposisi yang saling berkaitan dan menghadirkan sebuah tujuan yang sistematis dan jelas serta fenomena yang ada dengan memperlihatkan hubungan yang sesuai.²⁴ Teori disebut juga sebagai konseptualisasi atau penjelasan yang logis mengenai suatu fenomena.²⁵ Pada bagian ini, peneliti mencantumkan secara jelas beberapa teori yang akan mendukung penelitian ini.

1. Strategi

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan berkaitan dengan berbagai pelaksanaan berupa gagasan, perencanaan yang sesuai dengan aktivitas dalam waktu.²⁶ Strategi yang baik memiliki faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesien, untuk mencapai tujuan secara efektif.²⁷ Strategi dikatakan sebagai proses seseorang untuk mencapai tujuan yang hendak dituju.²⁸ Strategi juga disebut sebagai tindakan yang menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi disekitar.²⁹

Pengertian Strategi Menurut Pendapat Ahli sebagai berikut :

Jhon A. Bryne

Menurut Jhon A. Bryen strategi merupakan sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan proses interaksi organisasi.

²⁴ Ariyadi, "Peranan Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Bkbp3a) Dalam Mensosialisasikan Program Kota Layak Anak (Kla) Di Tenggara.".

²⁵ Sudarman, "Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal."

²⁶ Wahyudin, "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan."

²⁷ Affaza, "Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Banda Aceh Dalam Mempromosikan Wisata Halal."

²⁸ Pangastutik Dan Paksi, "Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Mabung 2 Baron Nganjuk."

²⁹ Vardhani Dan Tyas, "Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. David

Menurut David strategi merupakan rencana yang diperstaukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan dari setiap perusahaan atau organisasi kepada lingkungannya.

Hamel dan Prahalad

Menurut Hamel dan Prahalad strategi merupakan suatu tindakan yang sifatnya incremental pada setiap waktu mengalami adanya peningkatan, semua tergantung pada sudut pandang yang terjadi di masa mendatang.

Quinn

Menurut Quinn strategi merupakan perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan rangkaian yang berubah menjadi kesatuan yang utuh. Strategi sebagai formulasi yang disusun dengan baik untuk membantu penyusunan sumber daya.

Ohmae

Menurut Ohmae strategi merupakan keunggulan yang dicapai untuk merencanakan, dan tujuannya untuk memungkinkan organisasi dapat bersaing.

6. Porter

Menurut Porter strategi merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan sesuai dengan harapan baik.

7. Marrus

Menurut Marrus strategi merupakan proses dari seseorang untuk membuat perencanaan yang dilakukan pemimpin untuk membantu fokusnya diri dan meraih puncak yang diimpikan.

Chandler

Menurut Chandler strategi merupakan alat yang dipergunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan untuk kepentingan dengan kurun waktu jangka panjang yang digunakan untuk prioritas alokasi sumber daya yang diperlukan.

Mintzberg

Menurut Mintzberg strategi merupakan kekuatan yang menjadi jembatan dari organisasi. Yang isinya adalah pola-pola keputusan organisasi yang berhubungan dengan perkembangan lingkungan.

10. Anthony dan Govindarajan

Menurut Anthony dan Govindarajan strategi merupakan proses dalam manajemen yang sistematis sebagai proses dalam pengambilan keputusan atas program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan sumber daya yang akan dialokasikan.



2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Strategi disebut sebagai faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan yang diharapkan.³⁰ Strategi sangat bergantung dari tujuan, keadaan, dan lingkungan yang ada, dan juga merupakan upaya mencapai sasaran.³¹

2. Komunikasi

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses ketika seseorang ataupun sebagian orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi disebut sebagai hubungan atau kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan hubungan. Komunikasi dijadikan sebagai kebutuhan yang pada umumnya manusia mempunyai sifat sosial sehingga membutuhkan orang lain dalam hidupnya, atau dengan kata lain manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan saling ketergantungan antara satu dan lainnya.

Komunikasi menjadi kegiatan pertukaran bahasa yang berlangsung pada hidup manusia. Komunikasi selalu melibatkan manusia pada konteks antarpribadi, kelompok dan juga khalayak masyarakat. Komunikasi dijadikan sarana utama untuk melakukan interaksi dengan semua yang ada dilingkungannya. Banyak pakar berpendapat bahwa komunikasi adalah kebutuhan yang fundamental bagi orang-orang yang hidup bermasyarakat. Menurut Harold Lasswell, komunikasi adalah suatu proses menjelaskan siapa yang mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa (*who says what in which channel to whom and with what effect*).

2.2 Konseptualisasi Komunikasi

Dalam ilmu komunikasi para ilmuwan komunikasi membagi konseptualisasi komunikasi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

1. Komunikasi Linear

Komunikasi Linear merupakan komunikasi satu arah yang mengisyaratkan komunikasi sebagai kegiatan yang secara engaja dilakukan untuk membangkitkan respons orang lain.

2. Komunikasi Interaksi

³⁰McQuail, *Teori Komunikasi Massa*.

³¹Sari, "Strategi Komunikasi Walikota Jakarta Barat dalam Mensosialisasikan Program Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR)."

Komunikasi Interaksi merupakan proses sebab akibat atau aksi reaksi yang arahnya bergantian. Adapun unsur komunikasi yang ditambahkan adalah feedback, baik disengaja maupun tidak disengaja.

3. Komunikasi Transaksional

Komunikasi sebagai transaksi tidak hanya menafsirkan pesan verbal, tetapi juga diperilaku nonverbal yang terjadi spontan dan simultan diantara mereka yang terlibat dalam komunikasi.

2.3 Jenis-Jenis Komunikasi

Komunikasi memiliki dua jenis cara dalam penyampaian pesan tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Komunikasi Secara Lisan (Langsung)

Komunikasi secara lisan atau yang biasa disebut dengan komunikasi secara langsung merupakan cara berkomunikasi yang dilakukan dua pihak atau juga lebih dengan cara bertatap muka secara langsung dan tidak ada jarak yang memisahkan.

b. Komunikasi Secara Tulisan (Tidak langsung)

Komunikasi secara tulisan atau yang biasa disebut dengan komunikasi secara tidak langsung merupakan cara berkomunikasi menggunakan perantara media tulisan, disebut juga komunikasi tanpa perbincangan langsung.

3. Strategi Komunikasi

3.1 Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen yang sudah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan operasionalnya secara praktis dan jelas sebagai alat yang dimanfaatkan.³² Agar pesan yang disampaikan efektif maka komunikator harus berkomunikasi secara strategis.

Pengertian Strategi Komunikasi menurut Pendapat para ahli sebagai

³² Asri, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI."

berikut :³³

1. Middleton
Menurut Middleton strategi komunikasi merupakan kombinasi yang terbaik dari keseluruhan elemen komunikasi dimulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima, hingga pengaruh yang dirancang sebagai tujuan dari komunikasi yang optimal.
2. Alo Liliweri
Menurut Alo Liliweri strategi komunikasi merupakan proses mengaktualisasikan, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi dan misi dalam satu tujuan komunikasi dalam rumusan yang baik
3. Onong Uchyana Effendi
Menurut Onong Uchyana Effendi strategi komunikasi merupakan paduan dan perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan dari komunikasi.
4. Kulvisaechana
Menurut Kulvisaechana strategi komunikasi merupakan penggunaan kombinasi faset-faset komunikasi didalamnya frekuensi komunikasi, formalitas komunikasi, isi komunikasi, saluran komunikasi.
5. Tarone
Menurut Tarone strategi komunikasi merupakan usaha bersama yang dilakukan oleh dua lawan bicara untuk menemukan makna.

Ada 3 tujuan dalam strategi komunikasi yaitu sebagai berikut :³⁴

- a. *To Secure Understanding*
Merupakan kesamaan persepsi antara komunikator dan komunikan.
- b. *To Establish Acceptance*
Merupakan penerimaan informasi yang baik oleh berbagai pihak.
- c. *To Motive Action*
Merupakan Upaya memberikan motivasi di dalam proses komunikasi.
- d. *The Goals Which the Communicator Sought to Archive*

Teori Komunikasi.
Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.*



Merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi.

3.2 Fungsi Strategi Komunikasi

Pada proses komunikasi strategi penting dan dibutuhkan. Berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi ditentukan dengan strategi komunikasi.³⁵ Strategi komunikasi secara makro (*plan multy-media strategy*) maupun strategi komunikasi secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi sebagai berikut :³⁶

1. Menjembatani dan memberikan kemudahan yang dioperasikan oleh media massa.
2. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang sifatnya persuasif, informatif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan secara maksimal.
3. Memberikan gambaran terhadap proses komunikasi secara keseluruhan diimplementasikan dalam bentuk-bentuk proses komunikasi.

Para ahli sudah membicarakan mengenai pendekatan, cara, atau teori umum mengenai cara untuk membuat strategi komunikasi yang baik. Fill (2020) membagi strategi komunikasi menjadi 3 teori utama yaitu sebagai berikut :³⁷

a. Pull Strategy

Strategi komunikasi dimana proses komunikasi menekankan kepada keberhasilan meraih khalayak sebanyak mungkin yang tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan mengarahkan perilaku khalayak.

b. Push Strategy

Strategi komunikasi yang memfokuskan pada jaringan kemampuan kerja. Proses komunikasi yang bukan hanya mengandalkan kepada pemberian informasi persuasif, tetapi

Chandra, "Strategi Komunikasi Duta Wisata Cak Dan Ning Sebagai Ikon Promosi Daerah Cak dan Ning Mempromosikan Pariwisata Di Masa Pandemi."

Cahyadi, "Strategi Komunikasi Ikatan Bujang Dara Sebagai Duta Wisata Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Meranti."

Sisterikoyasa Dan Aji, "Komunikasi Persuasif Insan Genre Sebagai Strategi Preventif Pernikahan Dini Pada Kalangan Remaja Di Kabupaten Ponorogo."

juga memberikan koordinasi dan partisipasi antar anggota serta semua anggota yang terlibat.

c. *Profile Strategy*

Strategi komunikasi untuk mempertahankan image diri. Proses komunikasi menekankan kepada pengelolaan identitas diri yang tujuannya untuk mendorong loyalitas dan komitmen anggota.

3.3 Teori Komunikasi Harold Lasswell

Harold Lasswell menggambarkan proses komunikasi dengan menjawab pertanyaan *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*, yang artinya Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana. Berdasarkan definisi tersebut dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu:

1. Sumber, adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi.
2. Pesan, adalah seperangkat simbol verbal maupun nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari sumber kepada penerima.
3. Saluran atau media, adalah alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.
4. Penerima, adalah orang yang menerima pesan dari sumber.
5. Efek, adalah apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan, terhibur, perubahan sikap, perubahan keyakinan, perubahan perilaku, dan sebagainya.

4. Sosialisasi

4.1 Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses individu menerima dan menghayati nilai social, kepercayaan, pola perilaku dan juga kebudayaan. Sosialisasi sangat erat kaitannya dengan proses komunikasi.³⁸ Dalam mengimplementasikan sebuah informasi,

³⁸ Sudarman, "Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal."



nilai dan pemahaman kepada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target sasaran.³⁹

Pengertian Sosialisasi menurut pendapat para ahli sebagai berikut :⁴⁰

1. James W. Vander Zenden

Menurut James W. Vander Zenden sosialisasi merupakan proses interaksi sosial untuk memperoleh ilmu pengetahuan, nilai, sikap, dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif.

2. Agustin

Menurut Agustin sosialisasi merupakan proses seumur hidup yang berhubungan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma dan nilai sosial yang terdapat di dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang diterima pada kelompoknya.

3. Soekanto

Menurut Soekanto sosialisasi merupakan proses sosial tempat individu mendapatkan pembentukam sikap untuk berperilaku sesuai lingkungan sekitar.

4.2 Jenis-Jenis Sosialisasi

Adapun Jenis Sosialisasi yaitu sebagai berikut :⁴¹

a. Sosialisasi Primer

Menurut Peter L Berger dan Luckman sosialisasi merupakan kegiatan pertama yang dilakukan individu menjadi anggota masyarakat.

b. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder merupakan kegiatan sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang mengenalkan individu ke dalam kelompok masyarakat.

5. Duta Generasi Berencana (Duta GenRe)

5.1 Pengertian Duta Generasi Berencana

Duta Generasi Berencana memegang peran penting untuk menyosialisasikan Program-Program bagi remaja dan sekitar.

³⁹ Kartika, "Strategi Komunikasi Kelompok Pada Ikatan Duta Bahasa Dalam Program Kerja 'Petru Galaxis.'"

⁴⁰ Paradina, "Strategi Komunikasi Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Dalam Partisipasi Pasangan Usia Subur Pada Program Keluarga Berencana Di Kota Samarinda."

⁴¹ *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara / Pimpinan Mpr Dan Tim Kerja Sosialisasi Mpr Periode 2009-2014.*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Generasi yang Punya Rencana” yang diluncurkan oleh pemerintah melalui Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).⁴² Duta Generasi Berencana hadir untuk menjadi sarana pembentukan karakter bangsa, mengajarkan remaja untuk menjauhi pernikahan di usia anak, seks pra nikah, dan menghindari penyalahgunaan narkoba.⁴³ Keberadaan Duta Generasi Berencana menekankan maraknya permasalahan remaja saat ini. Apreasi Duta Generasi Berencana sebagai ajang kreativitas remaja ditujukan untuk menciptakan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan memupuk semangat para remaja.⁴⁴ Wadah dan sarana untuk pertukaran informasi, pengalaman tentang implementasi program-program generasi berencana.⁴⁵

5.2 Fungsi Duta Generasi Berencana

Fungsi Duta Generasi Berencana yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada remaja dan masyarakat mengenai menjauhi pernikahan di usia anak, menjuhi seks pra nikah, dan menjauhi HIV/AIDS dan Narkoba.
2. Memberikan konseling kepada masyarakat terkait pernikahan di usia anak, seks pra nikah, dan HIV/AIDS dan Narkoba.
3. Memiliki peran sebagai Public Relations untuk Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam mensosialisasikan program-program untuk remaja dan masyarakat.
4. Memberikan motivasi diri kepada remaja lainnya agar terhindar dari perilaku negatif yang berdampak buruk bagi kehidupan remaja.
5. Mampu menjadi role model penggerak perubahan untuk remaja dan masyarakat luas.

6. Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRID KRR)

Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) merupakan program yang terfokus kepada

Hanggaristi Dan Yudiningrum, “Strategi Komunikasi Program Genre,” T.T.
 Oleh Dan Dewagung, “Strategi Komunikasi Digital Pemerintah Kota Surakarta Dalam Pemasaran Pariwisata Melalui Aplikasi Mobile.”
 Listianingrum, Fitriana Poerana, Dan A. Arindawati, “Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa.”
 Adnan Dan Ratnasari, “Strategi Komunikasi Sosialisasi Program Generasi Berencana Bbkbn Di Kota Gorontalo.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

permasalahan-permasalahan yang sering terjadi saat ini kepada remaja yaitu :

1. Menikah diusia anak
2. Seks Pra Nikah
3. HIV/AIDS dan Napza

Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja sebagai wadah kegiatan Kesehatan Reproduksi Remaja yang dikelola dari, oleh, dan untuk remaja berguna untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja dan kegiatan penunjang lainnya.⁴⁶ Remaja harus menjauhi TRIAD dan menjaga KRR, ini dilakukan agar remaja terhindar dan menjadi remaja yang positif dan berdampak baik bagi sekitarnya.⁴⁷

3 Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan suatu konsep yang sifatnya abstrak yang dunanya untuk memudahkan dan mengoptimalkan pengukuran suatu variabel. Konsep operasional juga dikatan sebagai suatu pedoman yang digunakan dalam melakukan penelitian.⁴⁸

Penelitian ini akan menggunakan Teori Komunikasi Lasswell oleh Harold Dwight Lasswell bahwa ia menyatakan bahwa proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Komunikasi adalah sebuah kegiatan mentrasferkan sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan.⁴⁹

4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan mengenai variabel yang akan digunakan untuk menjadi tolak ukur penelitian di lapangan yang nantinya akan sesuai dengan rumusan masalah. Kerangka pikir sebagai suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta observasi, dan kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis yaitu Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Menyosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) kepada Remaja Kota Bukittinggi.

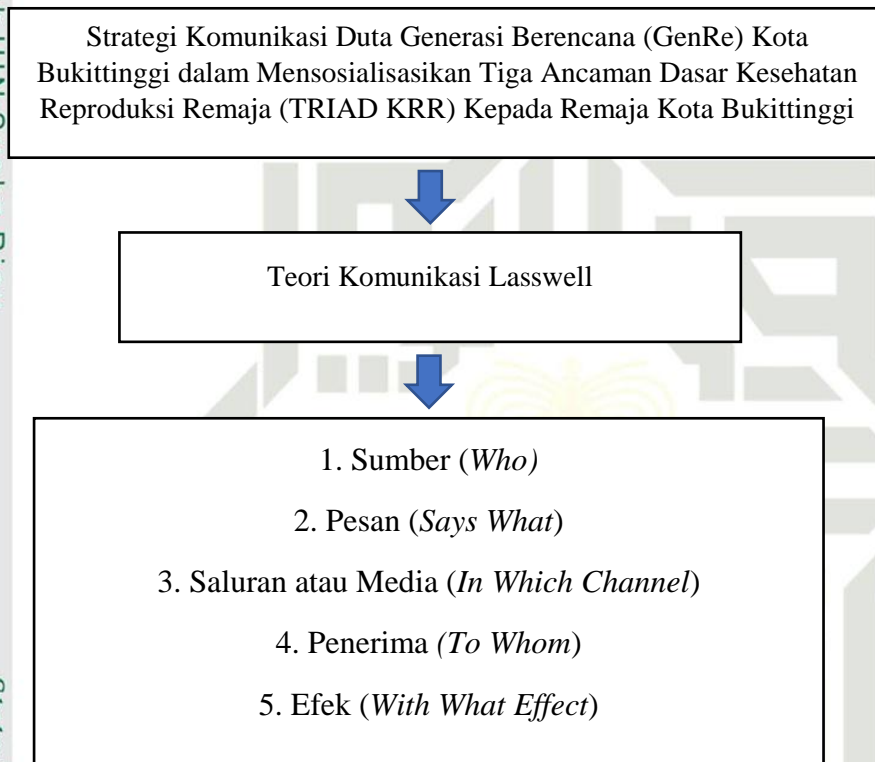
⁴⁶ Saylandi dan Oesman, "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung melalui Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja."

⁴⁷ Walanda dan Setyanto, "Strategi Komunikasi Guru Terhadap Siswa Berprestasi." Jusak, *Teknologi Komunikasi Data Modern*. Teori Komunikasi.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kerangka pikir digunakan pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk membuat dan memberikan arahan yang jelas agar memudahkan penelitian Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) kepada Remaja Kota Bukittinggi.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian

Sumber Oleh Peneliti 2023

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Meleong pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁵⁰ Data-data tersebut dapat diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Penelitian ini akan menggambarkan peristiwa di dalam masyarakat yang dianggap masuk ke dalam penyimpangan sosial dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁵¹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat terpilihnya sebagai objek penelitian yang diteliti berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan selama penulisan proposal.⁵² Adapun lokasi penelitian nantinya akan dilakukan di Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian akan dilaksanakan langsung dari Bulan Maret Tahun 2023.

3.3 Sumber Data

Menurut Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan perbuatan, selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen dan lainnya.⁵³

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan mendalam kepada para informannya langsung. Data primer diperoleh oleh peneliti dari sumber pertama penelitiannya. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk dokumen atau pun file. Data primer didapatkan dari narasumber atau pada kajian ilmiah.⁵⁴ Data primer dalam sebuah penelitian adalah sumber

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*.

Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.

Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang sangat utama. Maka, dari itu data primer untuk penelitian ini didapatkan dari observasi langsung dan wawancara dengan Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dan pihak-pihak terkait seperti Sekolah, Universitas dan Remaja Kota Bukittinggi dengan perihal Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana dalam mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja kepada Remaja Kota Bukittinggi serta informasi lainnya yang diperlukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang mendukung dan menunjang data primer penelitian yang berkaitan dengan penulisan penelitian.

4.4 Informan Penelitian

Menurut Suharsini Akunto informan penelitian merupakan individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Informan penelitian juga seseorang yang mempunyai informasi mengenai objek penelitian.⁵⁵ Informan pada penelitian ini berasal dari narasumber. Subjek yang memahami dan mengerti terkait objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan lima informan, yang terdiri dari Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi, Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bukittinggi.

NO	NAMA	JABATAN
1	Fanny Permata Indah	Penasehat Forum Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi Tahun 2023
2	Verol Difa Vrayatha	Ketua Forum Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi Tahun 2023
3	Derya Cahya Ardiningrum	Sekretaris Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi Tahun 2023
4	Razaq Akbar Lubis	Anggota Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi Tahun 2023
5	Andhie Pratama Putra	Anggota Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi Tahun 2023

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Sumber : Oleh Peneliti 2023

Sudaryana, *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kualitatif dan Kuantitatif*.
Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan bukti nyata yang digunakan peneliti untuk penelitiannya.⁵⁷ Teknik pengumpulan data perlu adanya langkah strategis dan sistematis guna mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁵⁸

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang sudah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang sudah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan umum yang kemudian didetailkan serta dikembangkan ketika melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian kualitatif yaitu pembicaraan yang memiliki tujuan dan dilampirkan dengan pertanyaan umum.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan melihat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung peristiwa itu di lapangan. Peneliti berusaha untuk hidup di tengah-tengah kelompok manusia, melakukan hal yang mereka lakukan. Menurut Yusuf keberhasilan dari observasi sebagai teknik dan pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Observasi sebagai proses pemerolehan data informasi dengan melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan dari observasi yaitu untuk menggambarkan objek yang akan diamati, memberikan sebuah kesimpulan, dan mendapatkan data informasi yang pasti. Observasi sebagai cara untuk mendapatkan informasi dengan jelas dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Observasi juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis mengenai semua gejala objek yang akan diteliti. Observasi harus objektif dan faktual agar data yang dihasilkan benar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi sebagai cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan

⁵⁷ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
⁵⁸ Azwar, *Metode Penelitian*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka, dan gambit yang berupa lapotran serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya.

2.6 Validasi Data

Validasi Data merupakan langkah pemeriksaan untuk memastikan bahwa data yang ada tersebut sudah sesuai kriteria yang diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dimasukkan ke dalam basis data telah diketahui dan dapat dijrelaskan sumber dan kebenaran datanya.⁵⁹ Validasi data membuktikan apa yang sudah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan. Validasi data juga disebut dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan terjamin. Untuk menguji validasi data yang dikumpulkan menggunakan Teknik Triangulasi.⁶⁰

Teknik Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁶¹ Teknik ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik Triangulasi yang digunakan sebagai proses memantapkan kepercayaan dan konsisten data, serta ada manfaatnya sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Macam-macam Triangulasi data sebagai berikut :⁶²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, dan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap mempunyai sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

c. Triangulasi Penelitian

Triangulasi penelitian merupakan teknik validasi data menggunakan lebih

Indrawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan Campuran*.

Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kulitatif dan Kuantitatif Edisi*

Kedua.

Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*.

Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Devel Development*.



dari satu peneliti dalam melaksanakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya untuk membantu mengurangi penyimpanan dalam pengumpulan data.

c. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik merupakan teknik validasi data dengan memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan atau keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif dan terpercaya,

Dengan penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara lainnya agar mendapatkan data yang akurat. Triangulasi sumber yang dimaksud yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-kelamaan menjadi besar. Pada teknik ini prosedur yang penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Teknik *snowball sampling* disebut juga sebagai pengambilan sampel rujukan untuk mengumpulkan sampel yang diperlukan untuk penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) kepada Remaja Kota Bukittinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang yang membaca penelitian. Menurut Lexy J. Moleong dan Taylor teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dari hasil penelitian, meliputi proses pemeriksaan semua data dari instrument penelitian seperti catatan, dokumen, rekaman dan lain-lain.⁶³ Analisis data juga disebut dengan proses menyusun dan mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Analisis data dapat dilakukan ketika wawancara berlangsung, jika jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata belum memuaskan, maka peneliti boleh melanjutkan pertanyaan sehingga memperoleh data yang kredibel. Data yang terkumpul dari

⁶³J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.



catatan lapangan, tanggapan peneliti, foto, gambar, serta dokumen berupa laporan yang diperlukan oleh peneliti.⁶⁴

Berikut langkah-langkah analisis data :⁶⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari informasi data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan, reduksi ini dapat dilaksanakan dengan menangkum kegiatan yang dilakukan oleh Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi. Dalam langkah ini yang dilakukan adalah dengan tahap mengidentifikasi objek tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data dalam bentuk kualitatif dilakukan dalam uraian singkat, hubungan antara kategori yang berfungsi untuk memahami dan memudahkan apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami dan dimengerti. Penyajian data adalah data dalam bentuk kualitatif dilakukan dalam uraian singkat, hubungan antara kategori yang fungsinya untuk memahami dan memudahkan apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami dan dimengerti.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan rangkuman dari uraian-uraian ke dalam susunan yang jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berisikan buah hasil akhir dari rumusan masalah yang telah peneliti cari pada sebuah penelitian dari beberapa informasi yang sudah diperoleh secara faktual dan disusun sistematis dan rapi dalam sebuah penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sebagai temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi lebih jelas.

⁶⁴Rulli, *Metode Penelitian Jurnalisme*.

⁶⁵Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi*.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah Umum Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi

Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi merupakan organisasi yang bergerak untuk membangkitkan, mengembangkan, dan mengajarkan remaja Kota Bukittinggi untuk memberikan motivasi dan informasi positif yang berperan sebagai penyeimbang sosial. Terlebih lagi, mereka juga berperan penting dalam menyeimbangi gaya hidup masa kini yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi global yang dapat mengancam dan mengikis budaya. Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan bahwa keluarga adalah hal yang utama.⁶⁶

Dalam usahanya untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh para remaja saat ini, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bukittinggi dibawah naungan BKKBN Provinsi Sumatra Barat mengembangkan program GenRe yang dijalankan langsung oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi yang dipilih langsung melalui Ajang Apresiasi Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan remaja dalam menghadapi kehidupan berkeluarga, dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya menunda perkawinan sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan, membangun karir, dan menikah dengan perencanaan yang baik sesuai dengan kesehatan reproduksi. Program GenRe juga memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter generasi muda, dengan fokus pada mencegah pernikahan dini, seks pranikah, dan penggunaan zat-zat adiktif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan remaja yang kuat, berkontribusi dalam pembangunan negara, dan berguna bagi bangsa.

Kehadiran Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi juga berperan penting dalam menangani masalah yang dialami oleh remaja, terutama yang berkaitan dengan Tiga Ancaman Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Persoalan seperti HIV/AIDS, penyalahgunaan narkoba, dan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi serta usia perkawinan yang masih rendah, tetap menjadi perhatian. Oleh karena itu, peran Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi harus terus ditingkatkan untuk mengatasi tantangan ini.

Jonathan Ramadhan dan Ririn Putri Arta sebagai Duta Generasi Berencana (GenRe) Terpilih Juara I Putra Putri mengatakan bahwa dengan adanya pembukaan pemilihan Duta Generasi Berencana (GenRe) ini akan membuat remaja Kota Bukittinggi bersaing dengan sehat untuk memperebutkan posisi

Hasil Wawancara dengan Verol Difa Vrayatha Ketua Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Tahun 2023 pada tanggal 30 Juni 2023 di Kota Bukittinggi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rema-rema terpilih yang nantinya akan menjadi perwakilan untuk menjelaskan dan menginformasikan program-program GenRe.⁶⁷

2.2 Visi Misi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi

VISI

Sebagai Pelopor untuk Remaja Kota Bukittinggi yang inovatif, kreatif, serta berdaya guna merencanakan kehidupan dalam mewujudkan Generasi Emas 2045 berlandaskan agama, adat, dan budaya.

MISI

1. Mewujudkan pribadi remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan remaja yang memiliki rasa percaya diri dan bisa menggali potensi dirinya.
3. Berperan aktif dalam mewujudkan Social Network yang positif bagi kalangan remaja.
4. Mengembangkan lifeskill dan ekonomi kreatif untuk menjadi modal bagi remaja untuk persiapan menghadapi atau mewujudkan Indonesia Emas 2045.
5. Bersinergi dalam mengayomi PIK-R/PIK-M dalam perwujudan generasi yang terencana.
6. Membangun semangat para remaja inovatif, kreatif dengan berencana yang impresif.

4.3 Logo Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan logo sangat berperan penting sebagai identitas diri dan membedakan dengan identitas milik orang lain. Demikian halnya dengan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi memiliki logo sebagai identitas diri. Berikut adalah logo Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.⁶⁸

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Verol Difa Vrayatha Ketua Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Tahun 2023 pada tanggal 30 Juni 2023 di Kota Bukittinggi

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Verol Difa Vrayatha Ketua Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Tahun 2023 pada tanggal 25 Juni 2023 di Kota Bukittinggi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.1 Logo Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi

Sumber : Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi

Peterangan LOGO :⁶⁹

- a. Pita bertuliskan forum genre yang berbentuk dinamis melambangkan sifat dari forum genre Indonesia yang terbuka dan relevan akan pemahaman serta karakter bangsa Indonesia, pendapat dan ide ide baru yang berkembang mengikuti pola pikir remaja Indonesia.
- b. Bentuk logo berupa perisai melambangkan bahwa forum GenRe Indonesia siap melindungi generasi muda Indonesia agar tidak terjerumus terhadap pola hidup yang kurang baik.
- c. Simbol buku, roda besi, keluarga, kesehatan dan komunikasi melambangkan 5 transisi kehidupan remaja yang menjadi fokus forum genre Indonesia untuk dapat mempersiapkan dan mendampingi remaja Indonesia menjadi generasi yang tegar.
- d. Padi dan kapas perlambang kemakmuran sebagai harapan Forum Genre Indonesia yang beranggotakan para remaja generasi bangsa agar siap mewujudkan Indonesia yang sejahtera dan melahirkan pemimpin muda yang gemilang di masa yang akan datang
- e. Pita bertuliskan Indonesia melambangkan semangat perjuangan generasi berencana Indonesia untuk Indonesia emas
- f. Warna biru navy dalam logo melambangkan suatu hubungan profesionalitas, kecerdasan, kepercayaan diri dan kekuatan.
- g. Warna merah dalam logo melambangkan energi, semangat, cinta, tanggung jawab dan kekuatan untuk meraih masa depan.
- h. Warna emas dalam logo memiliki makna akan prestasi, kesuksesan, kemenangan dan juga kemakmuran. Juga

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Verol Difa Vrayatha Ketua Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Tahun 2023 pada tanggal 30 Juni 2023 di Kota Bukittinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melambangkan Forum Genre Indonesia sebagai generasi emas dan kebanggaan Indonesia.

- i. Jam Gadang memiliki makna sebagai ikonik Kota Bukittinggi.
- j. Harimau Kembar memiliki makna jiwa, sikap, dan sifat yang setia, kuat untuk menghadapi segala resiko dan tantangan hidup dalam menyongsong hari depan.

4. Informasi Media Sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi

Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi menggunakan beberapa media sosialisasi dalam penyebaran informasi mengenai tiga ancaman kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR) dan media ini juga dapat digunakan untuk berinteraksi dengan admin dalam melakukan konsultasi.⁷⁰

Media Sosial Media :

- a. Instagram : @genre_kotabukittinggi
- b. TikTok : @Genrebukittinggi
- c. Facebook : @genrebukittinggi
- d. Twitter : @GenReBukittinggi

4.5 Struktur Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi

Struktur dalam suatu organisasi bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai pelaksanaan atau pengimplementasikan terhadap kewenangan jabatan yang ada disuatu organisasi. Berikut struktur kepengurusan Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi :



Gambar 4.2 Struktur Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi
Sumber : Data Sekunder Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Fanny Permata Indah Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Tahun 2023 pada tanggal 25 Juni 2023 di Kota Bukittinggi



Job Description ⁷¹

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dewan Pengurus Harian

Tugas Dewan Pengurus Harian adalah bertanggung jawab dalam melakukan fungsi monitoring, kontrol, koordinasi, pengembangan maupun peningkatan sistem manajemen administrasi dan keuangan serta komunikasi dalam membangun hubungan internal dan eksternal

2. Penasehat dan Pengawas

Tugas Penasehat dan Pengawas adalah Bertindak untuk dan atas nama Dewan Penasehat dan Pengurus, Menjalankan tugas pengawasan organisasi yang kebijakan dan administratif organisasi, Bersama Dewan Penasehat memberikan masukan dan evaluasi terhadap pengurus, dan Membantu kepengurusan dalam kapasitasnya sebagai pengawas untuk memperlancar hubungan organisasi dengan regulator dan juga hubungan antar lembaga.

3. Hubungan Masyarakat

Tugas Hubungan Masyarakat adalah menyampaikan segala informasi penting mengenai organisasi kepada publik. Dengan penyampaian informasi ini diharapkan publik dapat memahami sudut pandang organisasi tentang suatu isu atau permasalahan tertentu.

4. TISTRA

Tugas Tim Strategi adalah mengomunikasikan strategi forum ke pekerja dan bagian manajemen dan mengkonsepkan kegiatan satu tahun kedepan.

5. PUBDOK

Tugas Publikasi dan Dokumentasi adalah mengawal setiap kegiatan maupun prestasi dan kreativitas mahasiswa agar dapat terpublikasi ke dunia luar serta melakukan proses pendokumentasian berita dan foto-foto kegiatan.

6. KWU

Tugas Kewirausahaan adalah Melakukan usaha-usaha yang disusun secara matang dan tepat sasaran dengan tujuan untuk memperoleh profit yang nantinya akan dipergunakan untuk kegiatan yang ada di dalam Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Fanny Permata Indah Penasehat Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Tahun 2023 pada tanggal 25 Juni 2023 di Kota Bukittinggi

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi”. Sosialisasi yang dilakukan oleh Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi adalah dengan melakukan Sosialisasi Langsung yaitu Datang ke sekolah-sekolah untuk dan Sosialisasi tidak langsung yaitu dengan menggunakan Media Sosial dalam sosialisasi dan penyebarluasan informasi. Instagram digunakan Duta Generasi Berencana Kota Bbukittinggi (GenRe) untuk mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi.

Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi menggunakan Media sosial sebagai pelengkap dan penunjang pemberian informasi (sosialisasi) kepada Remaja Kota Bukittinggi mengenai Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi melakukan terlebih dahulu pendekatan untuk Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan yang dilaksanakan kepada pihak sekolah dengan cara menjelaskan apa saja rangkaian kegiatan sosialisasi tersebut dan adanya pendekatan ini bertujuan agar pihak sekolah memberikan izin kepada Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi untuk melaksanakan sosialisasi. Materi Sosialisasi yang diberikan sesuai dengan data terkini dan kejadian terkini yang terjadi dikalangan remaja agar siswa-siswi dapat memahami mengenai materi yang diberikan.

Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi memperkenalkan dulu Duta Generasi Berencana (GenRe) itu apa, bagaimana tugas dan perannya terhadap remaja Kota Bukittinggi, setelah itu dijelaskan bagaimana saja hal-hal yang harus dilakukan untuk menghindari Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yang saat ini sangat marak terjadi di Sekitar kita agar siswa-siswi merasa nyaman dan mampu menerima materi yang disampaikan.

6.2 Saran

Penelitian ini masih banyak keterbatasan, adapun saran peneliti terhadap penelitian yang sudah dilakukan dan saran kepada penulis selanjutnya yang akan meneliti tentang Strategi Komunikasi. Dengan melihat Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga



Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi, penulis berkeinginan untuk memberikan saran :

Pihak Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi perlu melakukan tinjauan apa media sosialisasi yang bisa berkembang pesat dan cepat diakses oleh Remaja saat ini, agar proses sosialisasi tersebut tidak terfokus hanya kepada sosialisasi langsung datang ke sekolah-sekolah.

Memanfaatkan alat komunikasi yang lebih terbaru untuk mengetahui, memantau dan menindak lanjuti sosialisasi kepada Remaja Kota Bbukittinggi.

Perlu adanya kerja sama dengan pihak Kota Bukittinggi dalam mengurus perizinan sosialisasi agar Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi bisa bersosialisasi dengan lancar tanpa harus melkakukan konfirmasi kepada sekolah bersangkutan terlebih dahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

1. Miftahul Jannah, Dan Dwi Ratnasari. "Strategi Komunikasi Sosialisasi Program Generasi Berencana Bkbn Di Kota Gorontalo" 4, No. 1 (T.T.).
2. Humaira. "Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Banda Aceh Dalam Mempromosikan Wisata Halal," 11 April 2018. <https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/3415>.
3. Rizal Septian. "Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik," 2019.
4. Fachriza. "Peranan Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Bkbp3a) Dalam Mensosialisasikan Program Kota Layak Anak (Kla) Di Tenggara" 3 (T.T.).
5. Ispawati. "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama Ri," 2022.
6. Tri. "Strategi Komunikasi Ikatan Bujang Dara Sebagai Duta Wisata Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Meranti" 7 (2020).
7. Allan Kurnia. "Strategi Komunikasi Duta Wisata Cak Dan Ning Sebagai Ikon Promosi Daerah Guna Mempromosikan Pariwisata Di Masa Pandemi" 1, No. 1 (2021).
8. Muhammad. "Strategi Komunikasi Persuasif Duta Genre Dalam Mensosialisasikan Pendewasaan Usia Perkawinan Pada Remaja Di Sumatra Selatan (Studi Kasus Di Bkbn Provinsi Sumatra Selatan)," 2021. <http://Repository.Unsri.Ac.Id/Id/Eprint/79460>.
9. Trifian, Dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum. "Strategi Komunikasi Program Genre," T.T.
10. "Strategi Komunikasi Program Genre," T.T.
11. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara / Pimpinan Mpr Dan Tim Kerja Sosialisasi Mpr Periode 2009-2014*. 1 Ed. Jakarta: Sekretarin Jenderal Mpr Ri, 2012.
12. Yeni. "Strategi Komunikasi Kelompok Pada Ikatan Duta Bahasa Dalam Program Kerja 'Perlu Galaxis'" 8 (2021).
13. Ria, Ana Fitriana Poerana, Dan Weni A. Arindawati. "Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, No. 1 (14 April 2021): 11–23. <https://Doi.Org/10.32509/Pustakom.V4i1.1309>.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

31. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

32. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

33. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

34. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

35. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

36. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

37. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

38. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

39. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

40. Dilarang menggunakan atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.



- Oleh, Disusun, Dan Rifky Nafi Dewagung. "Strategi Komunikasi Digital Pemerintah Kota Surakarta Dalam Pemasaran Pariwisata Melalui Aplikasi Mobile," T.T.
- Agastatik, Windah, Dan Hendrik Pandu Paksi. "Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Mabung 2 Baron Nganjuk" 10 (2022).
- Padina, Nimas Novita. "Strategi Komunikasi Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Dalam Partisipasi Pasangan Usia Subur Pada Program Keluarga Berencana Di Kota Samarinda" 2 (T.T.).
- Amadhan, Adib Pangestu, Dan Mohammad Luthfi. "Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Resmi." *Sahafa Journal Of Islamic Communication* 3, No. 1 (30 Juli 2020): 25. <https://doi.org/10.21111/Sjic.V3i1.4653>.
- Redaksi Sekretariat. "Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Penelitian Komunikasi Dan Informatika (Bpsdmp Kominfo) Bandung Badan Penelitian Dan Pengembangan Sdm – Kementerian Komunikasi Dan Informatika Jl. Pajajaran No. 88 Bandung 40173 Telp.: 022 – 6017493 | Fax: 022 – 6021740 E-Mail: Jurnal.Bppki.Bandung@Mail.Kominfo.Go.Id <http://bppkibandung.id/index.php/jpk>," T.T.
- Rival, Mhd, Agus Rahmat, Dan Yanti Setianti. "Strategi Komunikasi Program Duta Wisata Bujang Jo Gadih Bukittinggi Sebagai Upaya Promosi Pariwisata." *Jurnal Signal* 10, No. 2 (18 November 2022): 245. <https://doi.org/10.33603/Signal.V10i2.7595>.
- Sari, Ani Nanda. "Strategi Komunikasi Walikota Jakarta Barat Dalam Mensosialisasikan Program Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (Pik Krr)," 6 September 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/63251/1/Ain%20nanda%20sari-fdk.pdf>.
- Saylandi, Ilsan Ismail, Dan Maya Amalia Oesman. "Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Bandung Melalui Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja" 7, No. 2 (2021).
- Silmi Nurfadillah, Riska, Dan Muhammad Iqbal Fathurahman. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Islamic Journal Of Education* 1, No. 2 (30 September 2022): 104–13. <https://doi.org/10.54801/ijed.V1i2.136>.
- Sisterikoyasa, Whima, Dan Gilang Gusti Aji. "Komunikasi Persuasif Insan Genre Sebagai Strategi Preventif Pernikahan Dini Pada Kalangan Remaja Di Kabupaten Ponorogo" 04 (2021).



Sudarman, Asep. "Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, No. 1 (25 Juni 2019): 35–54. <https://doi.org/10.15575/Cjik.V2i1.5056>.

Sudanti, Herdiana Ayu. "Strategi Komunikasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)." *Jurnal Aspikom* 2, No. 4 (18 Januari 2015): 243. <https://doi.org/10.24329/Aspikom.V2i4.75>.

Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, Dan Elihami Elihami. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (25 Januari 2020): 30–41. <https://doi.org/10.33487/Mgr.V1i1.326>.

Sardiani, Nabilla Kusuma, Dan Agnes Siwi Purwaning Tyas. "Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing." *Jurnal Gama Societa* 2, No. 1 (27 Februari 2019): 9. <https://doi.org/10.22146/Jgs.40424>.

Wahyudin, Uud. "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan." *Jurnal Common* 1, No. 2 (26 Desember 2017). <https://doi.org/10.34010/Common.V1i2.576>.

Walanda, Bobby, Dan Yugih Setyanto. "Strategi Komunikasi Guru Terhadap Siswa Berprestasi." *Koneksi* 4, No. 1 (22 Maret 2020): 1. <https://doi.org/10.24912/Kn.V4i1.6411>.

Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Research And Devel Development*. 1 Ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Zain, Nisfun Laily. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Nomosleca* 3, No. 2 (18 Oktober 2017). <https://doi.org/10.26905/Nomosleca.V3i2.2034>.

BUKU

Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Press, 2017.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. 14 Ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. 9 Ed. Jakarta: Rajawali Press, 2015.

Cangara, Hafied. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persero, 2020.

Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kulitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga, 2009.



- Indonesia. Empat Pilar Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara / Pimpinan Mpr Dan Tim Kerja Sosialisasi Mpr Periode 2009-2014. 1 Ed. Jakarta: Sekretarin Jenderal Mpr Ri, 2012.
- Indrawan, Rully. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dan Campuran. 3 Ed. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Moleong, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018.
- Rusak. Teknologi Komunikasi Data Modern. 1 Ed. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Mardalis. Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal. 1 Ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mcquail, Denis. Teori Komunikasi Massa. 2 Ed. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Miftah, M. "Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran," No. 2 (2008).
- Moekijat. Teori Komunikasi. Bandung: Mandar Maju, 1993.
- Mulyana, Deddy. Metode Penelitian Komunikasi. 1 Ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyana, Dedy. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. 21 Ed. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ngalmun. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.
- Rujileksono, Sugeng. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang: Intrans Publishing, 2015.
- Sudaryana, Bambang. Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Winarni, Endang Widi. Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Research And Devel Development. 1 Ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yusuf, Muri. Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Zain, Nisfun Laily. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." Jurnal Nomosleca 3, No. 2 (18 Oktober 2017). <https://doi.org/10.26905/Nomosleca.V3i2.2034>.



UIN SUSKA RIAU

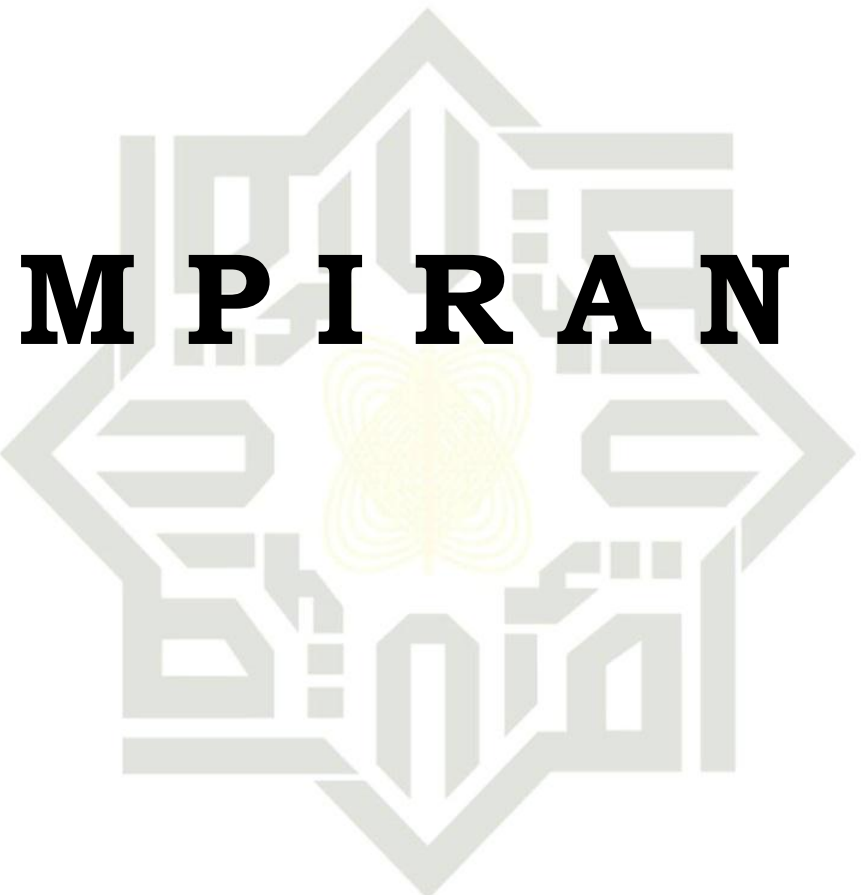
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPPIRAN



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Informan Kunci

1. Fanny Permata Indah : Penasehat Duta GenRe

b. Informan Pelengkap

1. Verol Difa Vrayatha : Ketua Forum Duta GenRe
2. Razaq Akbar Lubis : Anggota Duta GenRe
3. Derya Cahya Ardiningrum : Anggota Duta GenRe
4. Andhie Pratama Putra : Anggota Duta GenRe

Pertanyaan Wawancara

Wawancara Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi

1. Bagaimana Pemilihan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi?
2. Siapa yang menjabat menjadi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi pada tahun 2023 saat ini?
3. Bagaimana cara Komunikasi Duta Geberasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi kepada Remaja Kota Bukittinggi? Apakah Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukitinggi mempunyai aplikasi wajib untuk melakukan sosialisasi Kepada Remaja Kota Bukittinggi? Bagaimana proses sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dalam media sosial? Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pemilihan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi? Apa saja materi yang disampaikan ketika pelaksanaan sosialisasi oleh Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi? Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilaksanakan oleh Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi?
4. Bagaimana kasus mengenai Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Kota Bukittinggi saat ini?
5. Bagaimana target pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi?

12. Dari semua Duta Generasi Berencana (GenRe) Tahun 2023, apakah semuanya yang melakukan sosialisasi?
13. Bagaimana bentuk sosialisasi kesekolah yang dilaksanakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi?
14. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi, apakah dilaksanakan setiap hari atau ada jadwal tertentu oleh Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi?
15. Bagaimana proses tanya jawab yang dilaksanakan ketika sosialisasi langsung dan tidak langsung?
16. Apakah sosialisasi langsung hanya datang ke sekolah sekolah atau ada target lain?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

Wawancara Dengan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi Tahun 2023

1. Dilengkapi dengan nomor halaman dan tahun terbit.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
Verol Difa Vrayatha	Bagaimana cara yang digunakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik?	Dari kepengurusan sebelum-sebelumnya sosialisasi Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi ini dilaksanakan dengan menggunakan cara langsung dan tidak langsung. Adapun bentuk sosialisasi tersebut dilaksanakan oleh seluruh anggota kepengurusan Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi yang tahun ini Alhamdulillah diamanahkan kepada Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Tahun 2023. Sosialisasi yang diberikan menggunakan materi yang disesuaikan sebelumnya dengan target sasaran seperti SMP/MTS Sederajat, SMA/MA Sederajat, ataupun Perguruan Tinggi. Dengan aturan, untuk setiap sosialisasi langsung maupun tidak langsung yang menggunakan media sosial. Saat sosialisasi langsung digunakan kata-kata ajakan dan ketika sosialisasi di media sosial menggunakan flyer yang sudah diedit sebelumnya.
	Bagaimana pelaksanaan pemilihan Duta Generasi Berencana yang digunakan oleh	Pada pelaksanaan Sosialisasinya Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi memperkenalkan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik</p>	<p>dulu Duta Generasi Berencana (GenRe) itu apa, bagaimana tugas dan perannya terhadap remaja Kota Bukittinggi, baru setelah itu dijelaskan bagaimana saja hal-hal yang harus dilakukan untuk menghindari Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yang saat ini sangat marak terjadi di Sekitar kita. Sosialisasi tersebut dikemas sedemikian rupa agar siswa-siswi merasa nyaman dan mampu menerima materi yang disampaikan. Sosialisasi juga tidak monoton dilakukan, dihadiekan juga quiz, ice breaking dan beberapa permainan agar siswa-siswi tidak bosan mendengarkan sosialisasinya. Namun, dalam proses penyampaikan sosialisasi tersebut masih ada beberapa mahasiswa yang kurang memperhatikan karena sebagian mereka memang masih awam dan bahkan tidka perah sama sekali membaca berita atau informasi mengenai Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja.</p>
<p>2. Fanny Permata Indah</p>	<p>Bagaimana Pesan yang disampaikan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar</p>	<p>Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dilaksakan secara berulang baik sosialisasi langsung maupun tidak langsung.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik?</p>	<p>Sosialisasi langsung yang ditujukan kepada instansi pendidikan dilaksanakan dengan waktu yang terjadwal dan sesuai dengan kontrak kerja sama dengan pihak instansi tersebut sedangkan untuk sosialisasi tidak langsung digunakan media sosial dan media cetak untuk menyebarkan informasi mengenai Tiga Ancaman kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR). Sosialisasi menggunakan media sosial yaitu sosialisasi yang menggunakan postingan (feed instagram) informasi mengenai materi Generasi Berencana, kalimat kata didalam postingan juga diupload berulang untuk menyampaikan informasi.</p>
<p>Bagaimana pesan disosialisasikan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik?</p>	<p>Pelaksanaan Sosialisasi oleh Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi adalah dengan melakukan sosialisasi tersebut dengan menyampaikan informasi, untuk pelaksanaan sosialisasi tersebut juga ditayangkan melalui Live Instagram Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dengan menyampaikan informasi tersebut menggunakan Materi Ajar yaitu Slide Presentasi Power Point. Nanti juga ada sesi Tanya Jawab Bersama Para Siswa-Siswi yang ada</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>disekolah tersebut. Berita-Berita mengenai kasus jelas mengenai Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja juga dijelaskan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi. Sosialisasi juga dilaksanakan dengan Materi Ajar FGD (Focus Group Discussion). Kegiatan sosialisasi seperti ini menjadi salah satu cara supaya Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi bisa diterima oleh siswa-siswi dengan baik. Setelah dilaksanakan FGD Siswa-siswi akan diminta untuk membuat catatan kesimpulan dari materi yang sudah di diskusikan bersama dengan Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi</p>	<p>Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dilaksanakan dengan memaparkan materi sesuai dengan kebenaran dan fakta yang terjadi saat ini. Ditambah lagi maraknya kasus yang menyebabkan kita menjadi terjerumus ke arah yang salah. Materi Tiga Ancaman Kesehatan Reproduksi Remaja memberikan gambaran siswa-siswi pentingnya memahami Tiga Ancaman Kesehatan Reproduksi Remaja.</p>
--	---

Bagaimana alat yang digunakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik?

- 3.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Razaq Akbar Lubis</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Apa saja media yang digunakan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi untuk sosialisasi kepada Remaja yang ada di Kota Bukittinggi?</p>	<p>Sosialisasi yang kami lakukan adalah dengan berkunjung dulu ke sekolah-sekolah dan melihat bagaimana respon sekolah tersebut untuk menerima kami, apakah mereka memberikan waktu kepada kami untuk sosialisasi ataupun tidak. Ada sekolah yang memberikan izin untuk kami melakukan sosialisasi tetapi tidak diizinkan untuk menyampaikan sosialisasi tersebut keseluruh siswa/siswi melainkan hanya mengizinkan kami untuk sosialisasi dikelas saja. Biasanya visit atau sosialisasi akan dilaksanakan 3 hari setelah pihak Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi berkunjung.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Bagaimana pesan yang disosialisasikan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik?</p>	<p>Sosialisasi tersebut juga diakhiri dengan ajakan kepada siswa-siswi agar mau menjadi role model bagi teman temannya yang lain untuk menghindari Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yang menjadi faktor utama yang harus diketahui pada zaman sekarang. Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi Juga mengajak siswa-siswi untuk nantinya bisa mengikuti Ajang Pemilihan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi tahun berikutnya. Sosialisasi</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>tersebut juga memberikan informasi bahwa nanti semua tentang informasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi bisa dilihat di Instagram Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi. Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi juga menyampaikan bahwa meraka siap dan menerima dengan semaksimal mungkin siswa-siswi yang mungkin ingin konsultasi baik datang langsung ke sekretariat Duta Geberasi Berencana Kota Bukittinggi ataupun melalui media sosial</p>
<p>Bagaimana saluran atau media yang digunakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik?</p>	<p>Tidak ada paksaan saat Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi melaksanakan sosialisasi tersebut. Siswa-Siswi yang ikutpun tidak dipaksa oleh pihak sekolah, yang ikut nantik nilainya bagus, atau wajib ikut kalau ga ikut nilainya tidak ada. Tidak ada paksaan seperti itu. Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi diberikan kesempatan oleh pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi. Biasanya diberikan waktu 1-2 jam untuk sosialisasi. Bahkan ada sekolah yang memberikan waktu dari pagi sampai siang untuk Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>(GenRe) melaksanakan sosialisasi. Namun keputusan Walikota Bukittinggi, setiap sekolah wajib mempunyai PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) yang dibina oleh Guru Bimbingan Konseling. Adapun Pendidik Sebaya adalah Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi dan Konselor Sebaya adalah Siswa-Siswi pilihan masing-masing sekolah</p>
<p>Derya Cahya Ardiningrum</p>	<p>Apa saja dampak yang ditimbulkan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi untuk sosialisasi kepada Remaja yang ada di Kota Bukittinggi?</p>	<p>Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi ke Sekolah-Sekolah pihak Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi melihat terlebih dahulu bagaimana respon dari pihak Kemahasiswaan Sekolah tersebut. Karena di beberapa kesempatan ada beberapa sekolah yang tidak setuju adanya sosialisasi yang diadakan mengangkat tema Tiga Ancaman Kesehatan Reproduksi Remaja.</p>
	<p>Bagaimana pesan yang disosialisasikan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi untuk sosialisasi kepada Remaja yang ada di Kota Bukittinggi?</p>	<p>Pada pelaksanaan Sosialisasi tidak ada paksaan yang diberikan oleh Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi. Setiap sekolah yang menerima kedatangan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi akan langsung dibahas bagaimana jadwal sosialisasi dilaksanakan, sedangkan jika ada sekolah yang menolak</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>untuk diadakan sosialisasi Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi maka pihak Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi juga tidak memaksakannya. Namun, sekarang sudah lebih dari 80% sekolah yang mau menerima kedatangan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi. Sekolah Negeri ataupun Swasta sudah mau bekerja sama, bahkan ada beberapa sekolah yang mengutus siswa-siswinya untuk mengikuti Ajang Pemilihan Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi. Siswa-Siswi tersebut juga diberikan bekal materi, informasi dan bakat sebelum mengikuti Pemilihan Duta Generasi Kota Bukittinggi.</p>
<p>Andhie Pratama Putra</p> <p>Bagaimana pemdekatan yang dilaksanakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik?</p>	<p>Sosialisasi yang dilaksanakan itu materinya didapatkan dari pembelakalan yang dilaksanakan oleh pihak Dinas Pemberdayaan Peremuan dan Perlindungan Anak Kota Bukittinggi dan pembekalan yang diikuti oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Proses Karantina yang dilaksanakan sebelum Grand Final Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi. Materi yang berikan sangat banyak sekakli, materi</p>

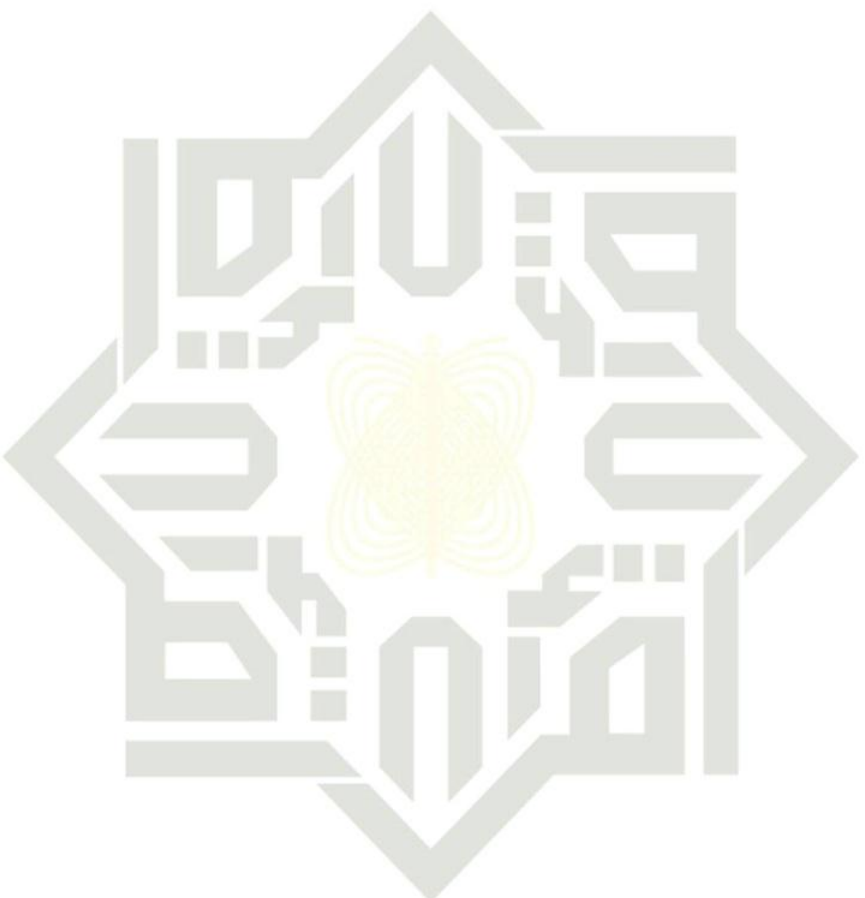
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>tersebut yang paling utama adakah Tiga Ancaman Kesehatan Reproduksi Remaja yang harus perlu diperhatikan dan dihindari. Materi diberikan juga disertai dengan contoh kasus. Jadi ketika kita menjabat sebagai Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi, materi sosialisasi itu sudah ada sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional.</p>
<p>Bagaimana media yang digunakan oleh Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Remaja Kota Bukittinggi agar pesan yang disampaikan kepada remaja dapat diterima dengan baik?</p>	<p>Pelaksanaan Sosialisasi Duta Generasi Berencana Kota Bukittinggi dilaksanakan dengan menggunakan metode langsung datang ke sekolah-sekolah yang target penyampaian sosialisasi tersebut di fokuskan kepada remaja (siswa-siswi) yang ada di sekolah Kota Bukittinggi. Materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan edaran Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. Sosialisasi tersebut dilaksanakan dilapangan terbuka, atau di Aula Pertemuan setiap sekolah yang didatangi. Ada juga bbeerapa sekolah yang tidak menerima adanya sosialisasi Tiga Ancaman dasar Kesehatan Reproduksi tersebut karena sekolah tersebut masih beranggapan</p>

kalau pembahasan itu masih tabu untuk dibicarakan dan dibahas di sekolah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



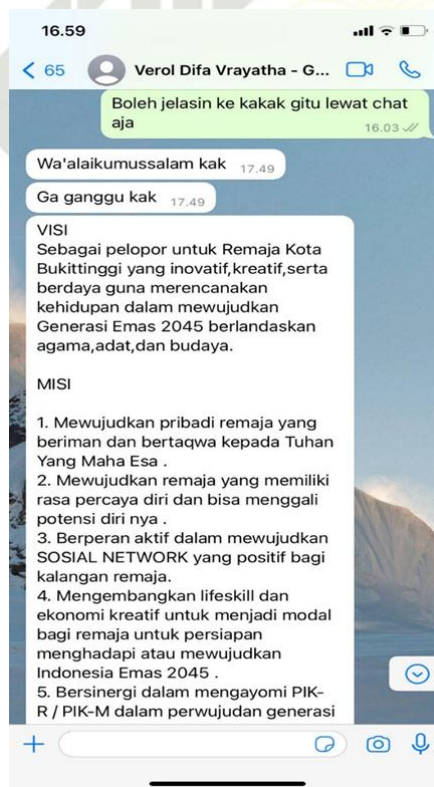
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi (Bukittinggi, 25 Juni 2023)



Wawancara dengan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi (Bukittinggi, 25 Juni 2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Wawancara Dengan Duta Generasi Berencana (GenRe) Kota Bukittinggi (15 Agustus 2023)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Khazna Fitria Disa lahir di Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat pada 22 September 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mardison dan Ibu Asnur.B. Penulis mengawali Pendidikan di TK Teladan Pertiwi, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 13 Kubu Gulai Bancah, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat dan lulus pada tahun 2014. Lalu penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 4 Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat, Jurusan MIPA dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian pada 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi. Dan Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3,84 dan mendapatkan gelar S.I.Kom dengan waktu 3 Tahun 4 Bulan pada tahun 2023.

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, penulis bergabung pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021-2022 dan menjabat sebagai Staff Bidang Pemberdayaan Perempuan, Saat berada di Himpunan Ilmu Komunikasi tersebut, penulis dipercaya sebagai Kepala Departemen Divisi Pemberdayaan Perempuan dan sukses mengadakan seminar nasional “Kesetaraan Gender Jilid 1” sebagai Ketua pelaksana pada saat itu. Penulis juga bergabung dalam UMKM Universitas yaitu Sanggar Latah Tuah Menjabat sebagai Bendahara Umum. Penulis juga aktif mengikuti beberapa Organisasi Eksternal Kampus diantaranya Student Education Forum Pekanbaru (SEF), Forum Indonesia Muda Pekanbaru (FIM) dan beberapa organisasi eksternal lainnya. Selanjutnya pada bulan Juli hingga Agustus 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pasar Baru Baserah, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau sebagai Staff Divisi Hubungan Masyarakat. Pada Bulan September hingga November 2023, penulis melaksanakan Job Training di PT Jasa Raharja Cabang Riau sebagai Mahasiswa Training Bidang Hubungan Masyarakat.